

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Etika kerja islam berasal dari Al-Qur'an dan Hadist yang menekankan untuk menjalin kerjasama dan selalu bekerja keras yang merupakan salah satu cara untuk menghapus dosa. Selain itu, adanya keyakinan bahwa tuhan tidak akan menguji hamba-Nya melebihi kemampuannya dan percaya bahwa tuhan akan memberikan sesuatu yang lebih indah jika kita berhasil melampauinya. Sehingga etika kerja islam disini sebagai variabel mediating yang dapat memperkuat atau memperlemah kinerja.

Munculnya wacana tentang etika bisnis tak lain dikarenakan realitas di lapangan menunjukkan berbagai penyimpangan dalam dunia bisnis. Dan salah satunya adalah bisnis yang telah mengabaikan nilai-nilai moralitas. Hal ini sering terjadi jika para pelaku bisnis dalam menjalankan aktivitas mereka hanya bertujuan untuk mendapatkan keuntungan sebesar-besarnya. Dampaknya jelas mereka akan menghalalkan segala cara demi mendapatkan apa yang mereka inginkan, dan tentu akan meninggalkan etika berbisnis yang sehat dan benar. Aspek moralitas dalam persaingan bisnis jelas dianggap sebagai satu penghalang, oleh karena itulah pelaku bisnis sering menempatkan moralitas di tempat yang kesekian. Sementara mengejar keuntungan hal pertama yang harus jadi pegangan. Mereka juga sering menganggap bahwa prinsip moralitas hanya akan membatasi segala aktivitas bisnis, sementara kebebasan tanpa aturan dianggap sebagai kunci utama untuk meraih kesuksesan.

Etika Bisnis Islam dan Kompensasi merupakan cermin dan perhatian pihak manajemen perusahaan atas jasa atau kerja karyawan itu sendiri, etika juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi dan semangat kerja karyawan dalam upaya mencari hasil atas pengorbanan yang diberikan kepada perusahaan. Masalah yang dihadapi oleh perusahaan adalah meskipun perusahaan sudah memberikan kompensasi yang cukup baik namun terdapat indikasi yang menunjukkan turun atau rendahnya kinerja karyawan dalam dunia bisnis, etika bisnis memiliki peran penting dalam membentuk perilaku dan kinerja karyawan. Etika bisnis Islam menawarkan kerangka kerja yang unik dengan prinsip-prinsip moral dan nilai-nilai Islam yang dapat memengaruhi perilaku dan kinerja karyawan. PT. Takaful Keluarga sebagai perusahaan asuransi syariah memiliki landasan prinsip - prinsip bisnis Islam dalam operasionalnya. Oleh karena itu, penelitian mengenai pengaruh etika bisnis Islam terhadap kinerja karyawan di PT. Takaful Keluarga menjadi relevan dan penting untuk dilakukan.

Insurance is a form of protection for a variety of situations, based on a contract by which a natural or legal person called insuree seeks to minimize various losses by transferring certain risks to a legal person called the insurer, as a result of a money payment called insurance premium (Catrina, 2018, hlm. 122).

(Asuransi adalah suatu bentuk perlindungan terhadap berbagai keadaan, berdasarkan suatu kontrak dimana orang perseorangan atau badan hukum yang disebut sebagai tertanggung (insuree) berusaha untuk meminimalkan berbagai kerugian dengan cara mengalihkan risiko tertentu kepada badan hukum yang disebut penanggung, sebagai akibat dari suatu pembayaran uang yang disebut dengan asuransi premium).

Dalam penelitian mengenai pengaruh etika bisnis Islam terhadap kinerja karyawan pada PT. Takaful Keluarga Cabang Makassar kurangnya penelitian yang secara khusus mengkaji hubungan di cabang tersebut. Meskipun

perusahaan telah menerapkan etika bisnis islam, belum semua karyawan berkomitmen sepenuhnya untuk mematuhi dan menjalankannya dan kemungkinan terdapat beberapa karyawan yang belum memahami secara mendalam mengenai etika bisnis islam dan caranya mengimplementasikan

dalam pekerjaan sehari-hari, hal ini juga mejadi daya tarik tersendiri bagi penulis untuk meneliti . Meskipun ada penelitian sebelumnya yang membahas pengaruh etika bisnis Islam terhadap kinerja karyawan di perusahaan asuransi syariah secara umum, namun tidak ada penelitian yang secara spesifik mengeksplorasi fenomena ini di cabang PT. Takaful Keluarga di Makassar.

General insurance there is no substantive difference between tabaru and premium from the insured point of view as the entire contributions of the participants are treated tabaru, like premium in insurance. The contributions, like premium, depend on the value of the property to be covered. But, unlike insurance, takafol participants are entitled to surplus in the tabaru fund, if any (Anwar, 1994, hlm. 1321).

(Asuransi umum tidak ada perbedaan mendasar antara tabaru dan premi dari sudut pandang tertanggung karena seluruh kontribusi peserta diperlakukan tabaru, seperti premi dalam asuransi. Kontribusinya, seperti halnya premi, bergantung pada nilai properti yang akan ditanggung. Namun berbeda dengan asuransi, peserta takafol berhak mendapatkan surplus dana tabaru, jika ada).

Penelitian sebelumnya ditemukan bahwa diperusahaan PT. AXA Mandiri Financial Services telah mengimplemantasikan bahwa etika bisnis mulai dari karyawan dan direktur yang kuat dapat berkontribusi pada peningkatan kinerja karyawan. Dan adapun di perusahaan PT Prudential Life Assurance cabang Binjai menurut ekonomi Islam belum berjalan dengan baik sesuai dengan prinsip-prinsip Ekonomi Islam karena ada beberapa pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan mulai dari perekrutan keagenan sampai dengan

sistemnya yang kurang diperhatikan oleh perusahaan. Namun, penelitian yang secara khusus mengeksplorasi pengaruh etika bisnis Islam terhadap kinerja karyawan di perusahaan asuransi syariah masih terbatas, PT. Takaful Keluarga sebagai perusahaan yang menerapkan prinsip-prinsip bisnis Islam memiliki keunikan dalam konteks ini, karena nilai-nilai Islam yang diterapkan di perusahaan dapat mempengaruhi perilaku dan kinerja karyawan.

Insurance is a form of protection for a variety of situations, based on a contract by which a natural or legal person called insuree seeks to minimize various losses by transferring certain risks to a legal person called the insurer, as a result of a money payment called insurance premium (Catrina, 2018, hlm. 122).

(Asuransi adalah suatu bentuk perlindungan terhadap berbagai keadaan, berdasarkan suatu kontrak dimana orang perseorangan atau badan hukum yang disebut sebagai tertanggung (insuree) berusaha untuk meminimalkan berbagai kerugian dengan cara mengalihkan risiko tertentu kepada badan hukum yang disebut penanggung, sebagai akibat dari suatu pembayaran uang yang disebut dengan asuransi premium).

Dengan adanya perbedaan konteks geografis dan budaya di setiap cabang perusahaan, perlu dilakukan penelitian yang difokuskan pada PT. Takaful Keluarga Cabang Makassar untuk memahami bagaimana etika bisnis Islam mempengaruhi kinerja karyawan di lingkungan kerja tersebut. Hal ini penting karena perbedaan konteks dapat memengaruhi implementasi dan pemahaman terhadap etika bisnis Islam, serta kemungkinan adanya faktor - faktor yang khusus memengaruhi kinerja karyawan di cabang tersebut.

Insurance companies, especially life insurance companies, are financial institutions with longer-term liabilities than commercial and investment banks and thus they have the capacity to adopt investment strategies with longer-term horizons (Schich, 2009, hlm. 17).

(Perusahaan asuransi, khususnya perusahaan asuransi jiwa, merupakan lembaga keuangan yang memiliki kewajiban jangka panjang dibandingkan bank komersial dan bank investasi sehingga memiliki kapasitas untuk mengadopsi strategi investasi dengan

jangka waktu yang lebih panjang).

Bagi perusahaan PT Takaful Keluarga cabang Makassar, kinerja sangat berguna untuk menilai kuantitas, kualitas, efisiensi perubahan, serta melakukan pengawasan dan perbaikan. Kinerja karyawan yang optimal sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kinerja dan menjaga kelangsungan hidup perusahaan ini. Setiap perusahaan tidak akan pernah luput dari hal pemberian balas jasa atau kompensasi yang merupakan salah satu masalah penting dalam menciptakan motivasi kerja karyawan, karena untuk meningkatkan kinerja karyawan dibutuhkan pemenuhan kompensasi untuk mendukung motivasi para karyawan. Sangat penting untuk menciptakan suatu hubungan kerjasama yang baik antara karyawan dengan pimpinan. Bila hubungan terjalin baik maka akan mudah mencapai tujuan suatu perusahaan. Bagaimana agar tercipta hubungan kerjasama yang harmonis? Tentunya kedua pihak harus saling mengerti tentang kepentingan dan kebutuhan masing-masing dalam suatu perusahaan.

The goal of insurance is to maximize profit in favor of shareholders because they are stock companies and ignore client while in contrast takaful goal is well-being and self sustaining operation without earning high profit. In Takaful surplus is shared between shareholders and policy holder and also surplus is owned by participants and is reduced by performance fee for operators before dividing in to participant (Wakala model). Takaful helps people to accumulate their saving for goodness of whole community. An opportunity is provided by takaful scheme to people to practice Islamic way (Khan, 2011, hlm. 284).

Tujuan dari asuransi adalah untuk memaksimalkan keuntungan demi kepentingan pemegang saham karena mereka adalah perusahaan saham dan mengabaikan klien, sedangkan tujuan takaful adalah kesejahteraan dan operasi mandiri tanpa menghasilkan keuntungan yang tinggi. Di Takaful, surplus dibagi antara pemegang saham dan pemegang polis dan surplus juga dimiliki oleh peserta dan dikurangi dengan biaya kinerja untuk operator sebelum dibagi ke peserta (model Wakala). Takaful membantu masyarakat mengumpulkan

tabungannya demi kebaikan seluruh masyarakat. Sebuah kesempatan diberikan oleh skema takaful kepada masyarakat untuk mengamalkan cara Islam.

Penelitian ini untuk mengidentifikasi pengaruh etika bisnis Islam terhadap kinerja karyawan di PT. Takaful Keluarga. Dalam penelitian ini, etika bisnis Islam akan didefinisikan sebagai penerapan prinsip-prinsip moral dan nilai-nilai Islam dalam setiap aspek bisnis, yang meliputi keadilan, kejujuran, tanggung jawab sosial, kerjasama, dan keberlanjutan.

Dari penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan etika bisnis islam dapat mempengaruhi kinerja karyawan dalam kegiatan menjual produk asurnasi syariah. dan berapa besar pengaruhnya etika bisnis islam terhadap hubungan kinerja karyawan dalam kegiatan penjualan produk asuransi syariah. Hal ini membuat peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul **“PENGARUH ETIKA BISNIS ISLAM TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT TAKAFUL KELUARGA CABANG MAKASSAR.”**

B. Rumusan Masalah

Apakah etika bisnis Islam berpengaruh terhadap kinerja karyawan asuransi syariah PT. Takaful Keluarga cabang Makasar ?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui apakah etika bisnis islam berpengaruh terhadap kinerja karyawan asuransi syariah PT. Takaful Keluarga Cabang Makassar.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoris

Dari aspek teoritis, meningkatkan ilmu pengetahuan dibidang etika bisnis secara umum, dan khususnya tentang masalah etika bisnis ini bagi karyawan. Selain itu diharapkan pada hasil penelitian ini menambah wawasan tentang penerapan etika bisnis pada karyawan PT. Takaful Keluarga Cabang Makassar.

2. Secara Praktis

Dari aspek praktis, diharapkan dari hasil penelitian ini memberikan suatu masukan atau informasi untuk mengevaluasi kinerja perusahaan yang berdampak pada pengaruh etika bisnis pada karyawan PT. Takaful Keluarga Cabang Makassar.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kekeliruan dan kesalah pahaman yang mungkin terjadi dalam memahami judul serta permasalahan yang diteliti, maka peneliti memberikan penjelasan sebagai berikut:

1. Etika Bisnis Islam adalah Dalam buku etika bisnis karangan Muhammad Djakfar menyebutkan bahwa etika bisnis Islam adalah norma- norma etika yang berbasiskan Al-Quran dan Hadist yang harus dijadikan acuan oleh siapapun dalam aktivitas bisnisnya. 10 Etika bisnis Islam adalah akhlak dalam menjalankan bisnis sesuai dengan nilai-nilai Islam, sehingga dalam melaksanakan bisnisnya tidak perlu ada kekhawatiran,

sebab sudah diyakini sebagai sesuatu yang baik dan benar". Nilai etik, moral, susila atau akhlak adalah nilai-nilai yang mendorong manusia menjadi pribadi yang utuh. Seperti kejujuran, kebenaran, keadilan, kemerdekaan, kebahagiaan dan cinta kasih. Apabila nilai etik ini dilaksanakan. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan etika bisnis islam adalah etika bisnis islam karyawan mengenai semua informasi yang dimiliki karyawan mengenai berbagai macam etika bisnis islam. Seorang karyawan harus dimungkinkan memiliki basic mengenai berbagai macam etika bisnis islam secara umum. Akan menyempurnakan hakikat manusia seutuhnya. Setiap orang boleh punya seperangkat pengetahuan tentang nilai, tetapi pengetahuan yang mengarahkan dan mengendalikan perilaku orang Islam hanya ada dua yaitu Al-Quran dan hadis sebagai sumber segala nilai dan pedoman dalam setiap sendi kehidupan, termasuk dalam bisnis.

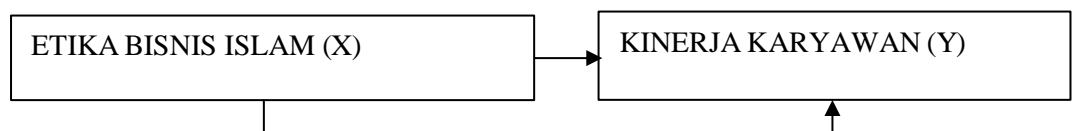
2. Kinerja karyawan Menurut Mangkunegara (2013), kinerja (prestasi kerja) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Dari uraian pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan kinerja merupakan hasil kerja yang telah dicapai oleh seorang karyawan terhadap pekerjaan yang telah diberikan kepadanya. Dalam penelitian ini yang dimaksud kinerja karyawan adalah membangun kinerja karyawan yang harmonis

di dalam suatu perusahaan. Agar kinerja karyawan baik secara kualitas maupun kuantitas yang dicapai karyawan dalam melakukan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

F. Kerangka Penelitian

Dalam kerangka pemikiran ini peneliti menggambarkan pengaruh secara sistematis antara variabel dependen X dan variabel independen Y. Penelitian ini tentang pengaruh etika bisnis islam terhadap kinerja karyawan pada PT. Takaful keluarga cabang makassar dengan melihat dari hasil riset pendahuluan yang dilakukan selama satu minggu/bulan. Bentuk kerangka pemikiran penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 1. 1 Kerangka Pemikiran



Dari gambar di atas dapat dijelaskan bahwa peneliti akan melakukan penelitian tentang pengaruh etika bisnis islam terhadap kinerja karyawan pada PT. Takaful keluarga cabang makassar.

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah diartikan sebagai jawaban sementara terhadap perumusan masalah penelitian. Kebenaran itu harus dibuktikan melalui data yang dikumpulkan. Hipotesis ini akan diuji oleh penulis sendiri sehingga akan dapat diterima atau ditolak. Dugaan penulis terhadap penelitian ini adalah adanya dampak etika bisnis islam (X), terhadap kinerja karyawan (Y). Untuk mengetahui bagaimana pengaruh antara X terhadap Y, penulis menggunakan analisis regresi linier berganda, jika didasarkan pada rumusan masalah tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

Hipotesis I

Ho : Tidak terdapat pengaruh secara parsial antara etika bisnis islam dan terhadap kinerja karyawan pada PT Takaful Keluarga cabang makassar

Ha : Terdapat pengaruh secara parsial antara etika bisnis islam dan kinerja karyawan terhadap PT Takaful Keluarga cabang Makassar.

H. Penelitian Terdahulu

Untuk memperjelas permasalahan yang diangkat oleh penulis, maka penulis memerlukan penelitian terdahulu untuk membedakan dengan penelitian yang ditulis oleh penulis. Berdasarkan hal tersebut, Adapun penelitian terdahulu menyatakan :

1. Nur Manna Silviyah, dkk (2022) "Pengaruh etika bisnis islam dalam

meningkatkan UMKM". Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah metode penelitian kualitatif, serta pendekatan yang dilakukan yaitu pendekatan studi literatur review, dengan cara mencari beberapa jurnal dan artikel yang sesuai dan relevan dengan pembahasan tentang penerapan etika bisnis Islam dalam meningkatkan Usaha Mikro Kecil Menengah. Hasil penelitian ini menegaskan bahwa penerapan etika bisnis Islam perlu dilakukan sebagai langkah perbaikan kesadaran baru dalam aktifitas bisnis. Penerapan etika bisnis Islam menunjukkan pengaruh yang baik, dan berpengaruh positif dalam meningkatkan Usaha Mikro Kecil Menengah. Adapun perbedaan dengan penelitian ini adalah metode penelitiannya dan pendekatan penelitian, pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan menggunakan pendekatan penelitian lapangan. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama sama dengan menggunakan variable etika bisnis islam.

2. Yeni Haryati, dkk (2021) "Pengaruh Etika Kerja Islam terhadap Kinerja Karyawan BAZNAS Kota Bandung". Etika kerja Islam dapat di definisikan sebagai pedoman mengenai keyakinan yang ada dalam diri seorang muslim bahwa bekerja bukan semata –mata untuk memenuhi kebutuhan tetapi sebagai sarana beribadah kepada Allah SWT. Pada Penelitian ini akan meninjau sejauh mana implementasi etika kerja islam di Baznas Bandung. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan survey. Teknik

pengumpulan data menggunakan dengan penyebaran questioner. Analisis data menggunakan analisis regresi sederhana dan pengolahan data melalui software SPSS. Hasil dari penelitian ini adalah adanya pengaruh positif antara variabel etika kerja Islam dan terhadap kinerja karyawan, artinya apabila karyawan menerapkan etika kerja Islam dalam setiap pekerjaannya maka kualitas dari kinerja karyawan akan semakin meningkat. Adapun perbedaan dengan penelitian ini adalah berbeda variabel etika kerja islam sedangkan penelitian ini menggunakan variabel etika bisnis islam. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama sama menggunakan metode penelitian kuantitatif dan penyebaran kuesioner.

3. Arasy Fahrullah (2021) “Penerapan Etika Bisnis Syariah Dan Dampaknya Terhadap Loyalitas Pelanggan Pada Yayasanaqiqoh Nurul Hayat Surabaya”. metode kualitatif yaitu untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, dalam subjek yang diteliti terdapat beberapa jenis data yaitu internal dan eksternal, dalam subjek internal yaitu pegawai yang berada di Devisi Operasioal yang bertugas melaksanakan kegiatan Operasioanl Marketing pada Yayasan Aqiqah Nurul Hayat Surabaya, sedangkan subjek data eksternal adalah pelanggan Yayasan Aqiqah Nurul Hayat Surabaya. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan Etika Bisnis Syariah memiliki dampak yang signifikan terhadap peningkatan loyalitas pelanggan Yayasan Aqiqah Nurul Hayat, Seperti kepuasan pelanggan melalui kinerja karyawan yang

jujur dan memperhatikan halalitas dari produk yang di jual. Adapun perbedaan dengan penelitian terdahulu adalah pada variable Y, pada penelitian ini variable Y yang dimaksud adalah kinerja karyawan sedangkan pada penelitian terdahulu menggunakan variable loyalitas pelanggan. Sedangkan persamaan dengan penelitian ini adalah dengan sama sama menggunakan variabel etika bisnis syariah atau islam.

4. Diah Maya Sari, (2017) “ Pengaruh Etika Kerja Islam Motivasi Kerja Islam dan Lingkungan Kerja Islam Terhadap Kinerja Karyawan ”. Metode penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh etika kerja Islam, motivasi kerja Islam dan lingkungan kerja Islam terhadap kinerja karyawan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis linier regresi berganda dengan menggunakan program SPSS versi 22.0 dan Microsoft Excel 2007 Adapun perbedaan dengan penelitian ini adalah penelitian menggunakan metode analisis data adalah analisis linier regresi berganda sedangkan penelitian ini menggunakan metode analisis linier regresi sederhana. Adapun persamaan nya penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah menggunakan metode sama sama kuantitatif.

I. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pemahaman dan pembahasan dalam laporan ini secara keseluruhan, maka penulis membagi penyusunan kedalam

sistematika penulisan ini dalam 5 bab, yaitu sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan. Pada bagian ini membahas hal-hal apa saja yang menjadi masalah sehingga melatar belakangi penelitian ini dan perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, Definisi Operasional, penelitian terdahulu serta sistematika penulisan. apa saja rumusan masalahnya apa saja tujuan dari penelitian ini, batasan dalam masalah manfaat dari penelitian ini, penegasan istilah dan sistematika penulisan

BAB II Landasan Teori. Pada bagian ini membahas mengenai teori dan konsep etika bisnis Islam, etika bisnis Islam dalam mempekerjakan karyawan konsep kesejahteraan. karyawan, pengertian etika bisnis islam dan kinerja karyawan.

BAB III Metode Penelitian. Pada bagian ini menguraikan tentang metode penelitian dari skripsi yang penulis buat berupa jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel penelitian, data dan sumber data yang digunakan, metode pengumpulan data, teknik pengolahan data dan teknik analisis data hingga prosedur penelitian.

BAB IV Laporan Hasil Penelitian dan Analisis Data. Pada bagian ini membahas mengenai data dan materi yang telah didapatkan yang telah dipilih dari berbagai sumber yang akan digunakan sebagai pembahasan mengenai topik permasalahan. Pada bagian ini terdiri dari paparan data dan temuan penelitian. Pada

bagian ini terdiri dari pembahasan mengenai temuan-temuan dari hasil penelitian yang kemudian dibahas secara deskriptif.

BAB V Penutup. Pada bagian ini terdiri dari kesimpulan penelitian dan saran-saran dari penulisan.